

Sikap Publik pada Pancasila dan Ancaman Komunis

Updated Survei Nasional:
15 – 21 September 2021

Latar Belakang

- Di setiap bulan September isu tentang komunisme selalu menjadi perbincangan.
- Salah satu isu yang ramai diperdebatkan adalah kebangkitan Partai Komunis Indonesia (PKI).
- Perbincangan tentang komunisme di setiap bulan September terkait dengan sejarah bangsa ini 56 tahun lalu.
- Pemerintah Orde Baru menilai gerakan pada 30 September 1965 dilakukan oleh PKI untuk menghancurkan Pancasila sebagai dasar negara. Tanggal 1 Oktober kemudian ditetapkan sebagai Hari Kesaktian Pancasila untuk memperingati keberhasilan menggagalkan gerakan tersebut.

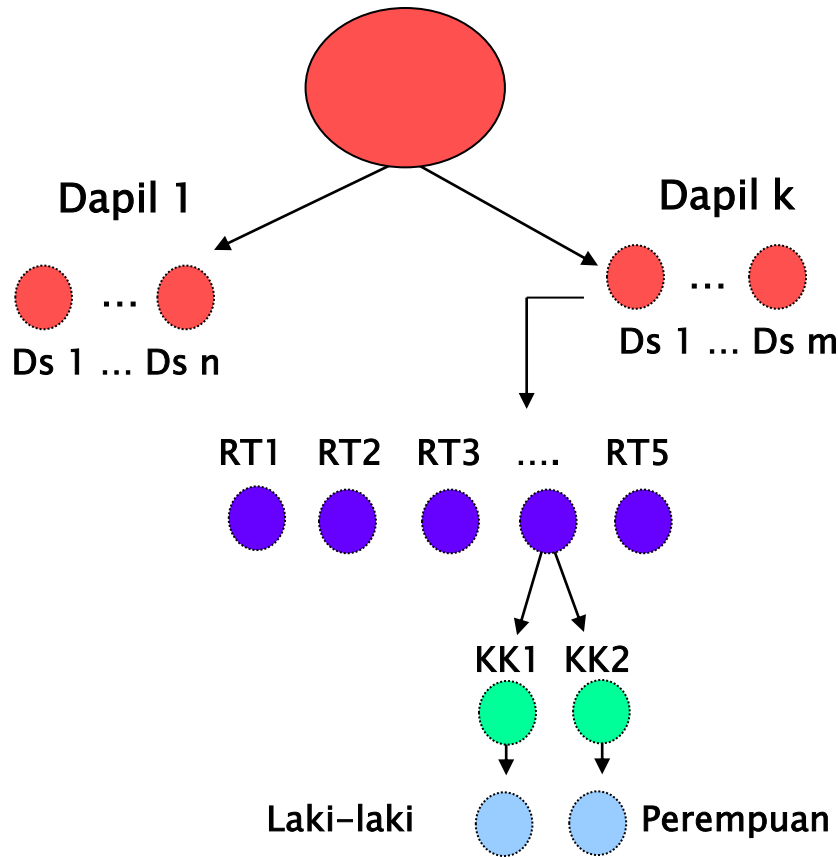
Latar Belakang

- Sejumlah pihak sekarang percaya bahwa komunisme atau PKI sedang bangkit kembali di tanah air. Namun sebagian lainnya meragukan hal itu terjadi.
- Bagaimana isu kebangkitan PKI ini di mata publik? Apakah publik pada umumnya percaya bahwa sekarang sedang terjadi kebangkitan PKI?
- Bagaimana pula sikap publik terhadap Pancasila? Seberapa besar komitmen warga terhadap Pancasila sebagai dasar negara?
- Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut SMRC melakukan survei nasional.

Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah Berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dari populasi itu dipilih secara random (multistage random sampling) 1220 responden. Response rate (responden yang dapat diwawancarai secara valid) sebesar 981 atau 80%. Sebanyak 981 responden ini yang dianalisis. Margin of error survei dengan ukuran sampel tersebut diperkirakan sebesar $\pm 3,19\%$ pada tingkat kepercayaan 95% (asumsi simple random sampling).
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.
- Waktu wawancara lapangan 15 – 21 September 2021.

Flow chat penarikan sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Dapil dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

Validasi Sampel

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
GENDER		
Laki-laki	50.4	50.0
Perempuan	49.6	50.0
DESA-KOTA		
Pedesaan	50.3	50.2
Perkotaan	49.7	49.8
USIA		
<= 20 tahun	10.1	10.3
21-25 tahun	12.6	12.5
26-30 tahun	13.4	13.5
31-35 tahun	11.8	12.0
36-40 tahun	11.5	11.6
41-45 tahun	9.8	9.8
46-50 tahun	8.8	8.6
51-55 tahun	6.4	6.6
56-60 tahun	5.1	5.1
> 60 tahun	10.4	10.1

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
AGAMA		
Islam	87.6	87.3
Protestan/Katolik	10.5	9.8
Lainnya	1.9	3.0
ETNIS		
Jawa	40.8	40.2
Sunda	13.9	15.5
Batak	3.7	3.6
Madura	3.2	3.0
Betawi	2.6	2.9
Bugis	3.1	2.7
Minang	2.3	2.7
Lainnya	30.4	29.4

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

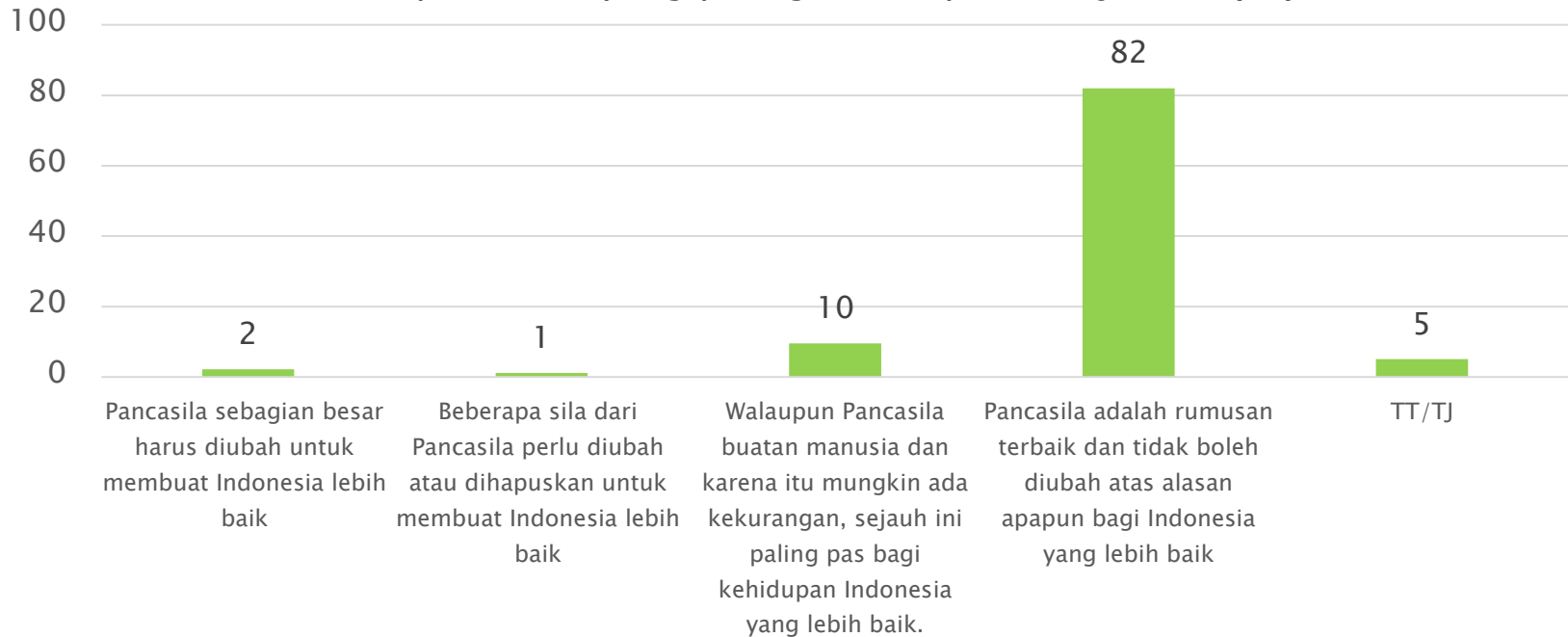
KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
Aceh	2.0	1.8
Sumatera Utara	5.5	5.1
Sumatera Barat	1.5	1.9
Riau	1.9	2.0
Jambi	1.5	1.3
Sumatera Selatan	3.7	3.1
Bengkulu	0.9	0.7
Lampung	3.0	3.2
Bangka Belitung	1.0	0.5
Kepulauan Riau	0.9	0.6
DKI Jakarta	3.9	4.1
Jawa Barat	15.3	17.4
Jawa Tengah	15.0	14.6
DI Yogyakarta	1.8	1.4
Jawa Timur	16.3	16.2
Banten	3.6	4.3
Bali	1.2	1.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NTB	1.5	1.9
NTT	2.0	1.8
Kalimantan Barat	1.1	1.9
Kalimantan Tengah	0.7	0.9
Kalimantan Selatan	2.0	1.5
Kalimantan Timur	1.8	1.3
Kalimantan Utara	0.9	0.2
Sulawesi Utara	0.6	1.0
Sulawesi Tengah	0.9	1.0
Sulawesi Selatan	2.0	3.2
Sulawesi Tenggara	1.0	0.9
Gorontalo	0.9	0.4
Sulawesi Barat	0.9	0.5
Maluku	0.6	0.7
Maluku Utara	1.0	0.4
Papua Barat	1.0	0.4
Papua	1.6	1.9

SIKAP TERHADAP PANCASILA

Sikap terhadap Pancasila

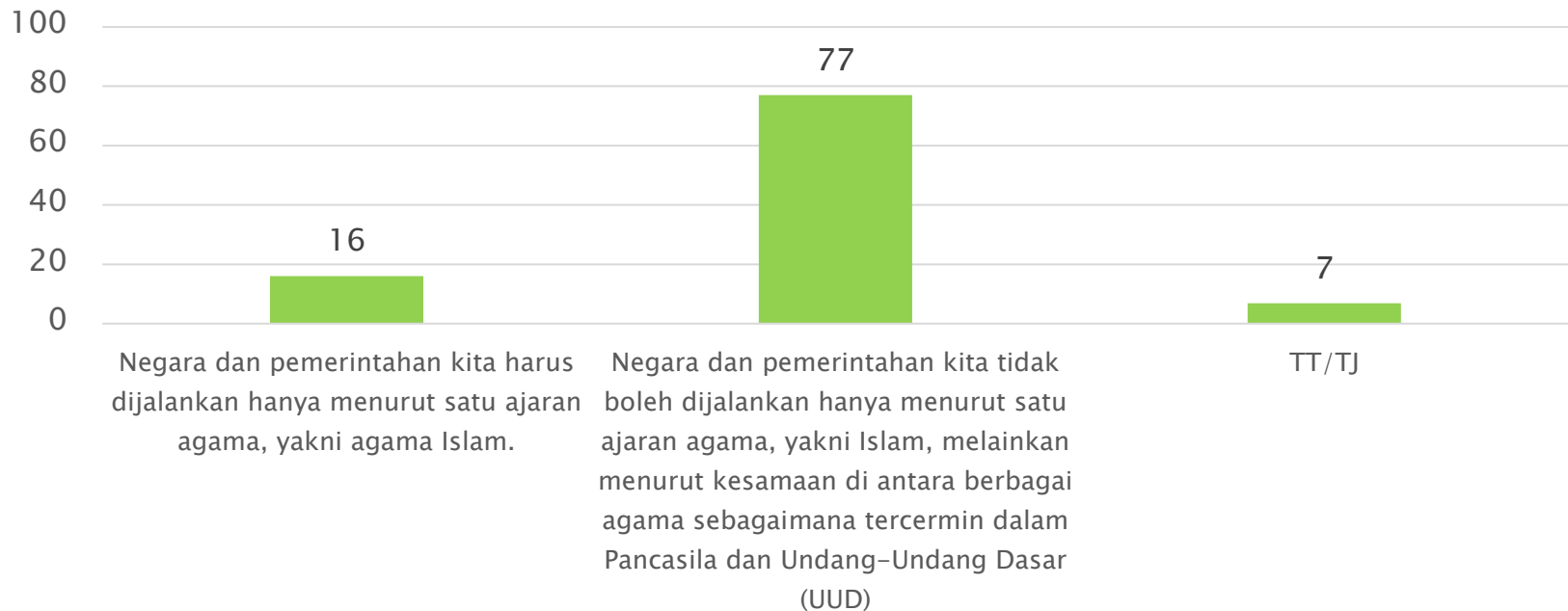
Ada pendapat berikut tentang Negara kita yang berdasarkan Pancasila.
Pendapat mana yang paling Ibu/Bapak setuju? ... (%)



Mayoritas warga, 82%, menilai "Pancasila adalah rumusan terbaik dan tidak boleh diubah atas alasan apapun bagi Indonesia yang lebih baik"; dan ada 10% yang menilai bahwa "walaupun Pancasila buatan manusia dan karena itu mungkin ada kekurangan, sejauh ini paling pas bagi kehidupan Indonesia yang lebih baik". Hanya 2% yang berpendapat Pancasila sebagian besar harus diubah dan 1% yang menilai beberapa sila dari Pancasila perlu diubah atau dihapus.

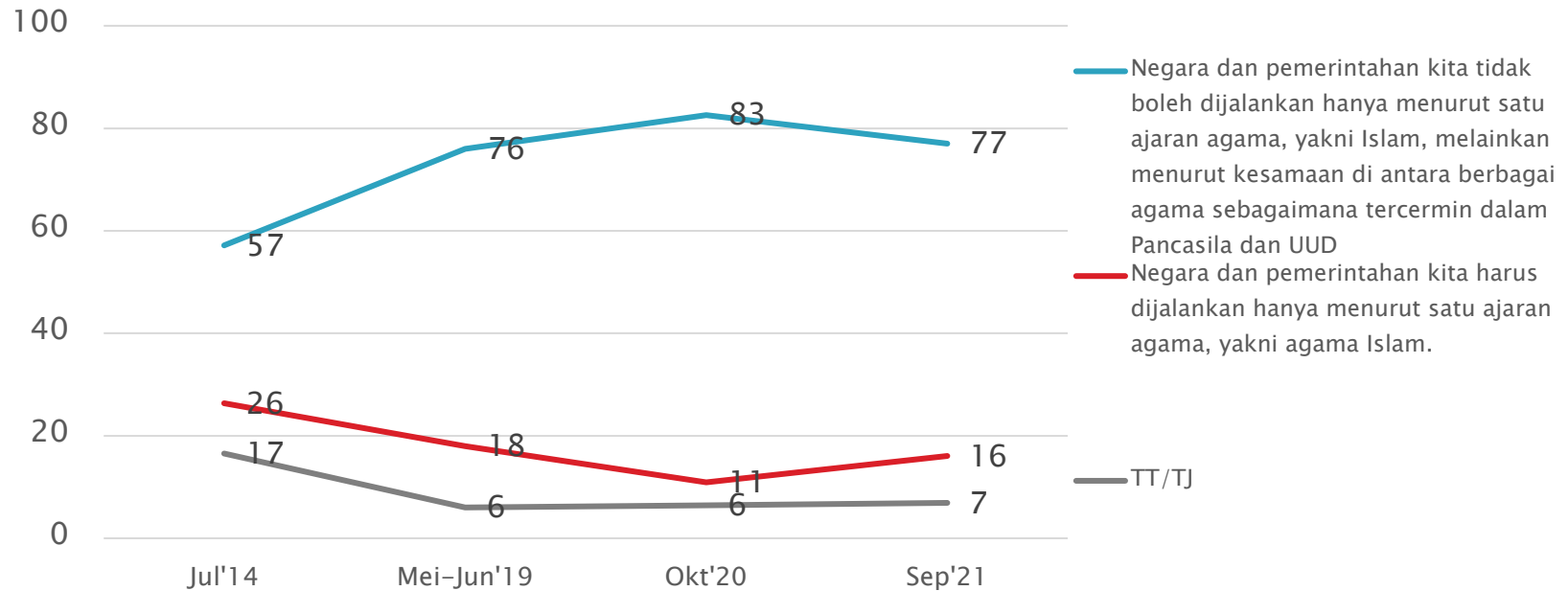
Negara harus dijalankan berdasarkan agama Islam atau menurut kesamaan di antara berbagai agama sebagaimana tercermin dalam Pancasila?

Di antara dua pendapat berikut ini, manakah yang paling sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak? Apakah pendapat bahwa negara dan pemerintahan kita harus dijalankan hanya menurut satu ajaran agama, yakni agama Islam atau pendapat bahwa negara dan pemerintahan kita tidak boleh dijalankan hanya menurut satu ajaran agama, yakni Islam, melainkan menurut kesamaan di antara berbagai agama sebagaimana tercermin dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD)? ... (%)



Mayoritas warga, 77%, lebih sesuai dengan pendapat bahwa negara dan pemerintahan kita tidak boleh dijalankan hanya menurut satu ajaran agama, yakni Islam, melainkan menurut kesamaan di antara berbagai agama sebagaimana tercermin dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD). Yang setuju negara dan pemerintahan dijalankan hanya menurut ajaran agama Islam 16%. Yang tidak menjawab 7%

Tren 2014–2021: Negara harus dijalankan berdasarkan agama Islam atau menurut kesamaan di antara berbagai agama sebagaimana tercermin dalam Pancasila?



Komitmen warga pada negara dan pemerintahan yang dijalankan berdasarkan Pancasila, bukan berdasarkan ajaran agama Islam, cukup tinggi dan stabil dalam 3 tahun terakhir, dan menguat dalam 7 tahun terakhir.

KET:

- Dalam survei Jul'14 dan Mei-Jun'19 responden diberikan pertanyaan dengan skala 1-10, di mana 1 artinya "setuju negara dan pemerintahan harus dijalankan hanya menurut ajaran Islam," dan 10 artinya "negara dan pemerintahan tidak boleh dijalankan hanya menurut satu agama, yakni agama Islam". Jawaban 1-5 direcode menjadi "negara dan pemerintahan harus dijalankan hanya menurut ajaran Islam" dan jawaban 6-10 direcode menjadi kategori "negara dan pemerintahan tidak boleh dijalankan hanya menurut satu agama, yakni Islam".

Temuan

- ▶ Komitmen warga terhadap Pancasila sangat tinggi.
- ▶ Mayoritas warga, 82%, menilai Pancasila adalah rumusan terbaik dan tidak boleh diubah atas alasan apapun bagi Indonesia yang lebih baik.
- ▶ Ada 10% yang menilai bahwa sejauh ini Pancasila paling pas bagi kehidupan Indonesia meskipun Pancasila buatan manusia dan mungkin ada kekurangan.
- ▶ Hanya 2% yang berpendapat Pancasila sebagian besar harus diubah, dan hanya 1% yang menilai beberapa sila dari Pancasila perlu diubah atau dihapus.
- ▶ Selebihnya, 5%, tidak tahu/tidak menjawab.

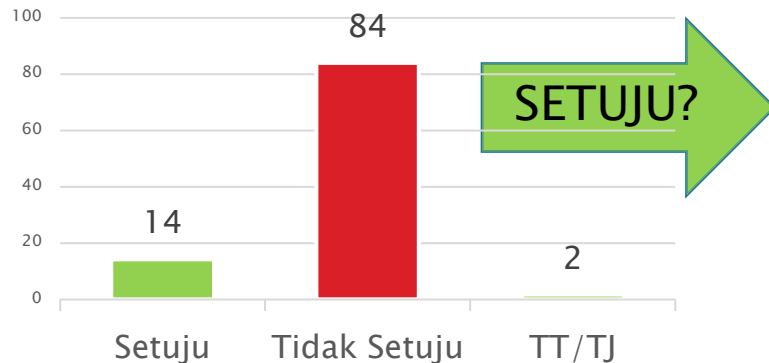
Temuan

- ▶ Mayoritas warga, 77%, merasa lebih sesuai dengan pendapat bahwa negara dan pemerintahan kita tidak boleh dijalankan hanya menurut satu ajaran agama, yakni Islam, melainkan menurut kesamaan di antara berbagai agama sebagaimana tercermin dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD).
- ▶ Yang setuju negara dan pemerintahan dijalankan hanya menurut ajaran agama Islam 16%. Yang tidak menjawab 7%
- ▶ Komitmen warga pada negara dan pemerintahan yang dijalankan berdasarkan Pancasila ini, bukan berdasarkan ajaran agama Islam, relatif tinggi dan menguat dalam 7 tahun terakhir.

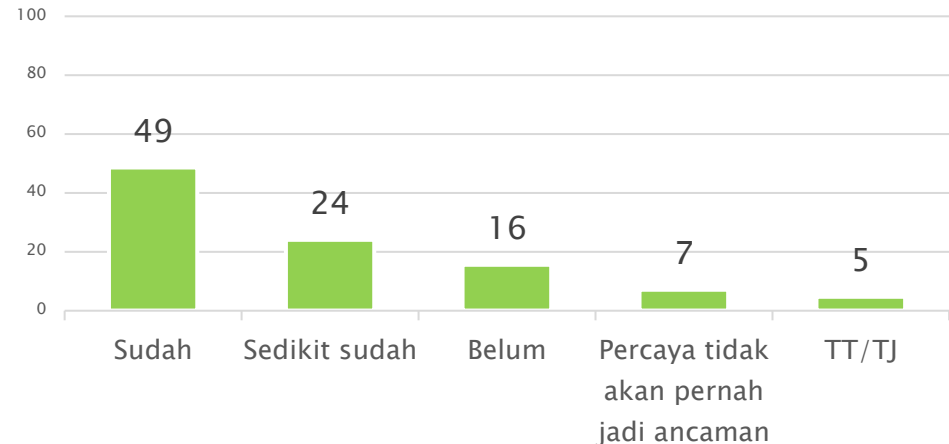
ISU KEBANGKITAN PKI

Isu Kebangkitan PKI

Ada yang berpendapat bahwa sekarang sedang terjadi kebangkitan Partai Komunis Indonesia (PKI) di tanah air. Apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju dengan pendapat tersebut? ... (%)



Jika setuju, apakah kebangkitan itu sudah menjadi ancaman nyata bagi Negara? ... (%)

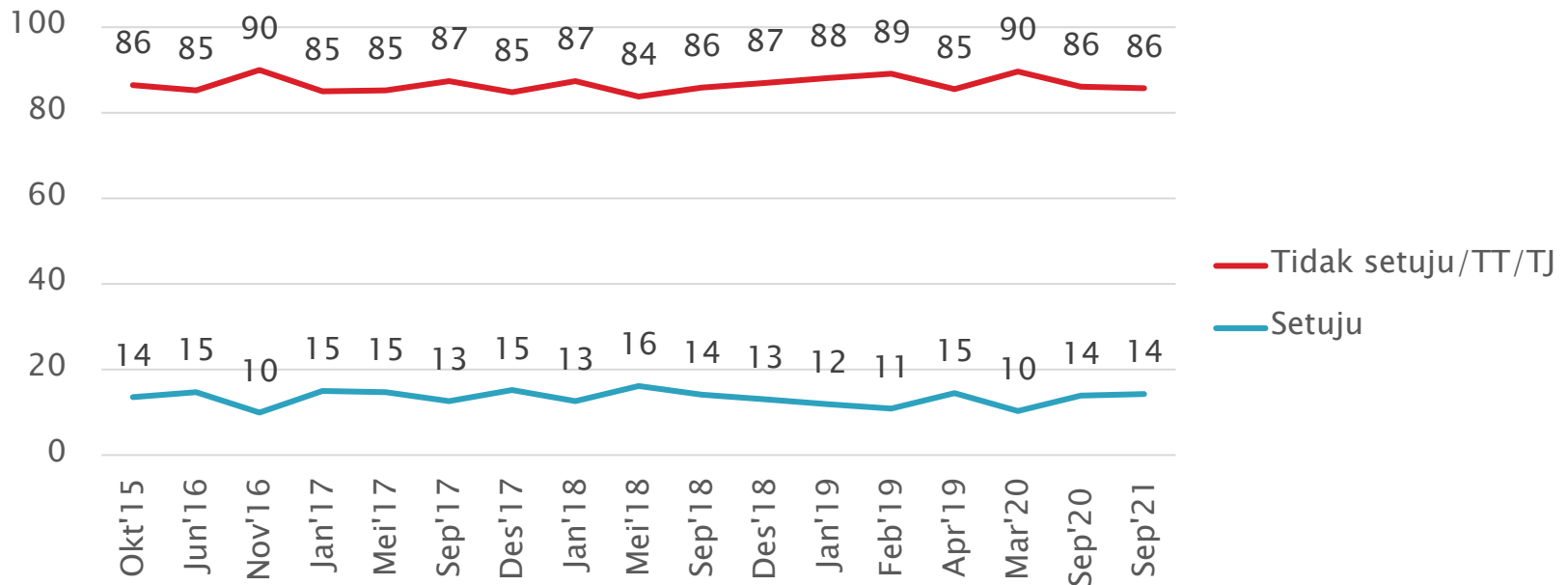


- Mayoritas warga, 84%, tidak setuju dengan pendapat bahwa sekarang sedang terjadi kebangkitan Partai Komunis Indonesia (PKI) di tanah air. Yang setuju hanya 14%. Yang tidak menjawab 2%.
- Dari 14% yang setuju, ada 49% (7% dari total populasi) yang menilai kebangkitan itu sudah menjadi ancaman nyata bagi Negara, dan ada 24% (3% dari total populasi) yang menilai ancaman itu sedikit sudah menjadi ancaman bagi Negara.

KET: Jumlah tampak tidak 100% karena pembulatan.

Tren Sikap terhadap Isu Kebangkitan PKI, 2016–2021

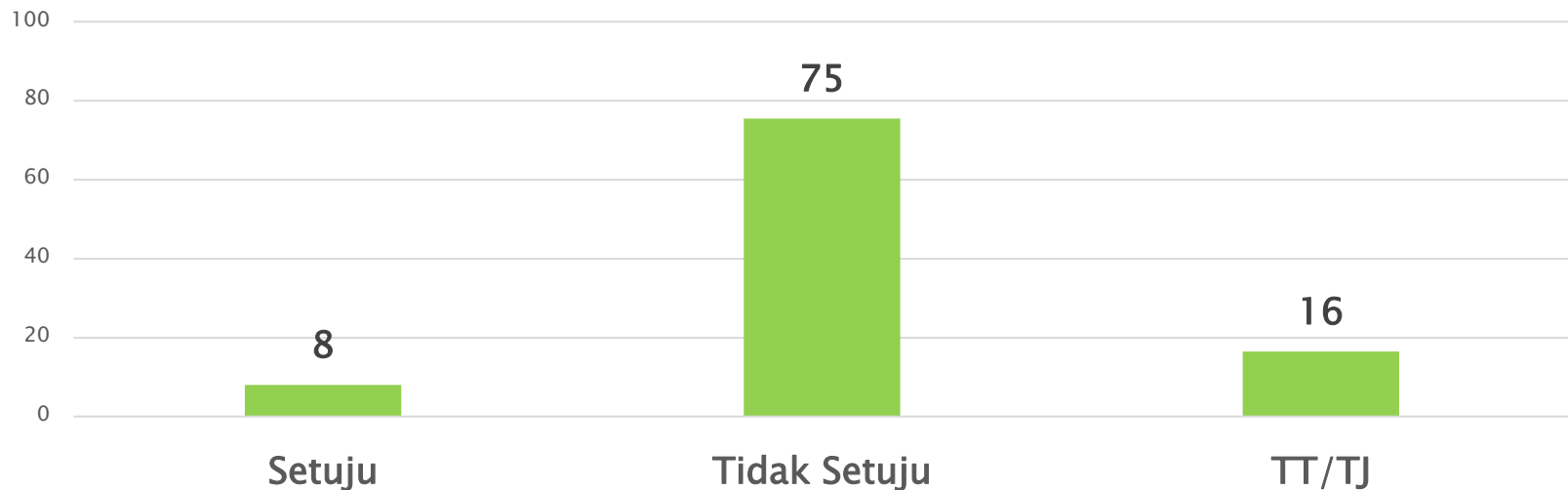
Ada yang berpendapat bahwa sekarang sedang terjadi kebangkitan Partai Komunis Indonesia (PKI) di tanah air. Apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju dengan pendapat tersebut? ... (%)



Isu tentang kebangkitan PKI tidak banyak direspon warga. Dalam 6 tahun terakhir (Oktober 2015 – September 2021), yang setuju dengan pendapat bahwa sekarang sedang ada kebangkitan PKI hanya berkisar 10-16%.

Isu Presiden Jokowi Orang PKI atau Terkait PKI

Ada pendapat yang menyebut bahwa Presiden Jokowi adalah orang Partai Komunis Indonesia (PKI) atau setidaknya terkait dengan PKI. Apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju dengan pendapat itu? ... (%)

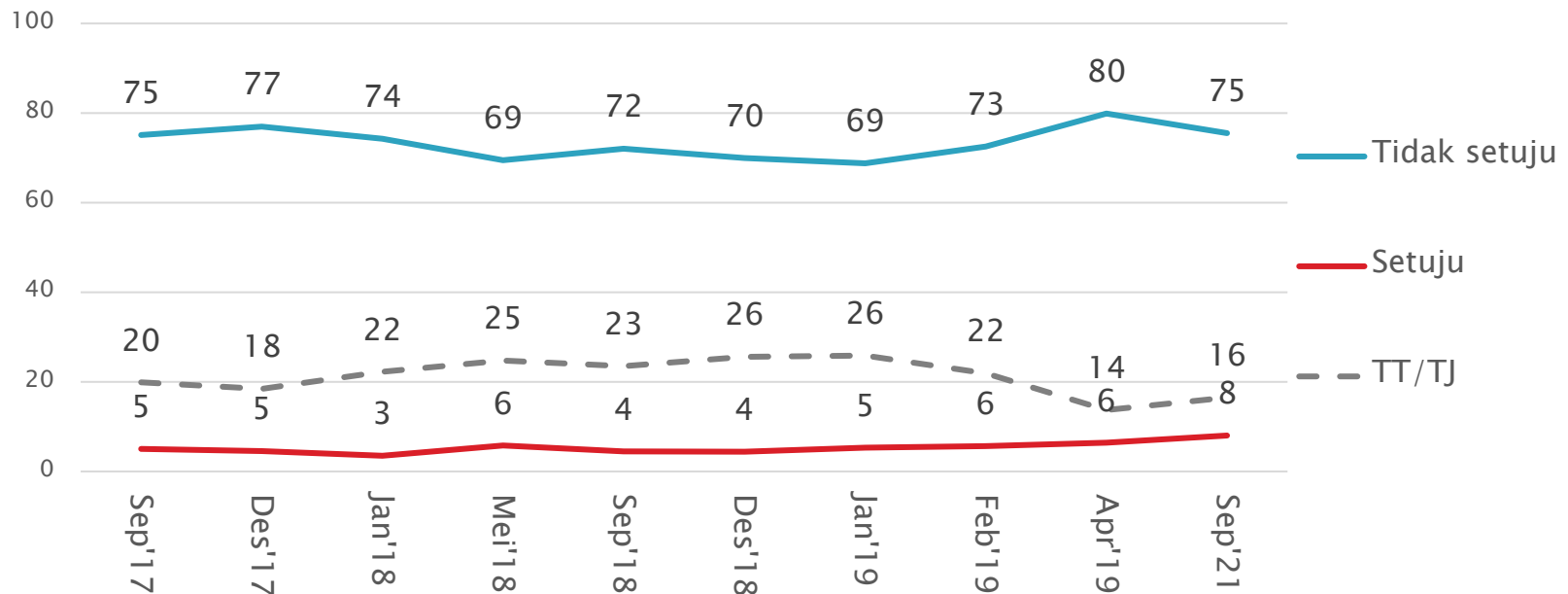


Mayoritas warga, 75%, tidak setuju dengan pendapat yang menyebut Presiden Jokowi adalah orang Partai Komunis Indonesia (PKI) atau setidaknya terkait dengan PKI. Yang setuju 8%, dan yang tidak menjawab 16%.

KET: Jumlah tampak tidak 100% karena pembulatan.

Trend Sikap terhadap Isu Jokowi orang/terkait dengan PKI, 2017–2021 (%)

Ada pendapat yang menyebut bahwa Presiden Jokowi adalah orang Partai Komunis Indonesia (PKI) atau setidaknya terkait dengan PKI. Apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju dengan pendapat itu? ... (%)



Isu bahwa Jokowi adalah orang PKI/terkait PKI tidak banyak direspon warga, yang percaya dengan isu tersebut tidak banyak berubah dari 2017-2021, hanya berkisar 3-8%.

Temuan

- ▶ Mayoritas warga, 84%, tidak setuju dengan pendapat bahwa sekarang sedang terjadi kebangkitan Partai Komunis Indonesia (PKI) di tanah air. Yang setuju hanya 14%. Yang tidak menjawab 2%.
- ▶ Dari 14% yang setuju, ada 49% (7% dari total populasi) yang menilai kebangkitan itu sudah menjadi ancaman nyata bagi Negara, dan ada 24% (3% dari total populasi) yang menilai ancaman itu sedikit sudah menjadi ancaman bagi Negara.
- ▶ Isu tentang kebangkitan PKI tidak banyak direspon warga. Dalam 6 tahun terakhir (Oktober 2015 – September 2021), yang percaya hanya berkisar 10–16%, tidak banyak berubah.

Temuan

- ▶ Mayoritas warga, 75%, tidak setuju dengan pendapat yang menyebut Presiden Jokowi adalah orang Partai Komunis Indonesia (PKI) atau setidaknya terkait dengan PKI. Yang setuju hanya 8%, dan yang tidak menjawab 16%.
- ▶ Isu bahwa Jokowi adalah orang PKI/terkait PKI juga tidak banyak direspon warga. Yang percaya dengan isu tersebut tidak banyak berubah dari 2017–2021, hanya berkisar 3–8%.

SIKAP TERHADAP ISU KEBANGKITAN PKI MENURUT BERBAGAI KELOMPOK MASYARAKAT

Sikap terhadap Isu Kebangkitan PKI menurut Massa Pemilih Capres & Massa Pemilih Partai dalam Pemilu 2019

	Base	Setuju dengan pendapat bahwa sekarang sedang terjadi kebangkitan PKI di tanah air?		
		Setuju	Tidak Setuju	TT/TJ
MASSA PEMILIH CAPRES 2019				
Jokowi-Ma'ruf	55.5	9	89	1
Prabowo-Sandi	44.5	27	72	1
MASSA PEMILIH PARTAI 2019				
PKB	9.7	12	88	0
Gerindra	12.6	27	71	2
PDIP	19.3	6	93	1
Golkar	12.3	12	87	0
NasDem	9.0	19	81	0
PKS	8.2	34	64	2
PPP	4.5	9	91	0
PAN	6.8	12	88	0
Demokrat	7.8	26	74	0
Lainnya	9.7	7	93	0

Yang percaya sekarang sedang terjadi kebangkitan PKI lebih banyak pada massa pemilih Prabowo-Sandi (27%), massa pemilih PKS (34%), Gerindra (27%), dan Demokrat (26%).

Sikap terhadap Isu Kebangkitan PKI menurut Demografi

	Base	Setuju dengan pendapat bahwa sekarang sedang terjadi kebangkitan PKI di tanah air?		
		Setuju	Tidak Setuju	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	50.4	14	84	1
Perempuan	49.6	14	84	2
DESA-KOTA				
Pedesaan	50.3	12	86	3
Perkotaan	49.7	17	82	1
UMUR				
<= 25 thn	22.7	13	86	1
26-40 thn	36.7	18	79	2
41-55 thn	25.1	13	85	1
> 55 tahun	15.5	9	90	1

Yang percaya sekarang sedang terjadi kebangkitan PKI lebih banyak pada warga yang tinggal di perkotaan (17%) dan pada kelompok usia 26-40 tahun (18%).

Sikap terhadap Isu Kebangkitan PKI menurut Demografi

	Base	Setuju dengan pendapat bahwa sekarang sedang terjadi kebangkitan PKI di tanah air?		
		Setuju	Tidak Setuju	TT/TJ
PENDIDIKAN				
<= SD	31.8	9	89	2
SLTP	18.3	13	85	2
SLTA	34.1	18	81	1
PT	15.9	19	80	1
PENDAPATAN				
< 2 juta	55.8	13	86	2
2 - < 4 juta	26.1	14	85	1
>= 4 juta	18.0	21	79	0

Yang percaya sekarang sedang terjadi kebangkitan PKI lebih banyak pada kelompok warga berpendidikan tinggi (19%) dan berpendapatan 4 juta ke atas (21%).

Sikap terhadap Isu Kebangkitan PKI menurut Demografi

	Base	Setuju dengan pendapat bahwa sekarang sedang terjadi kebangkitan PKI di tanah air?		
		Setuju	Tidak Setuju	TT/TJ
ETNIS				
Jawa	40.8	14	85	0
Sunda	13.9	21	79	0
Batak	3.7	9	91	0
Madura	3.2	14	86	0
Betawi	2.6	24	72	4
Bugis	3.1	16	84	0
Minang	2.3	29	64	7
Lainnya	30.4	9	86	4
AGAMA				
Islam	87.6	16	83	1
Lainnya	12.4	4	90	6

Yang percaya sekarang sedang terjadi kebangkitan PKI lebih banyak pada warga berlatang belakang etnis Minang (29%), kemudian Betawi (24%) dan Sunda (21%). Dari sisi agama, opini tersebut lebih banyak terdapat pada warga Muslim (16%).

Sikap terhadap Isu Kebangkitan PKI menurut Demografi

	Base	Setuju dengan pendapat bahwa sekarang sedang terjadi kebangkitan PKI di tanah air?		
		Setuju	Tidak Setuju	TT/TJ
WILAYAH				
SUMATERA	22.0	14	84	3
DKI+BANTEN	7.4	16	83	1
JABAR	15.3	22	78	0
JATENG+DIY	16.8	10	89	1
JATIM	16.3	19	81	0
LAINNYA	22.1	9	87	4

Yang percaya sekarang sedang terjadi kebangkitan PKI lebih banyak pada warga yang tinggal di Jawa Barat (22%), kemudian Jawa Timur (19%).

KOMITMEN TERHADAP NEGARA BERDASARKAN PANCASILA MENURUT SIKAP TERHADAP ISU KEBANGKITAN PKI

Komitmen terhadap Negara Berdasarkan Pancasila Menurut Sikap terhadap Isu Kebangkitan PKI

	Base	Negara dan pemerintahan kita harus dijalankan hanya menurut satu ajaran agama, yakni agama Islam	Negara dan pemerintahan kita tidak boleh dijalankan hanya menurut satu ajaran agama, yakni Islam, melainkan menurut kesamaan di antara berbagai agama sebagaimana tercermin dalam Pancasila dan UUD	TT/TJ
Setuju dengan pendapat bahwa sekarang sedang terjadi kebangkitan PKI di tanah air?				
Setuju	14.3	19	79	2
Tidak Setuju	84.0	15	77	8
TT/TJ	1.7	26	58	16
Chi-squared/df/Sig.= 0.701/1/0.402				

Ket: dalam analisis chi-squared kategori “tidak tahu/tidak jawab” dikeluarkan.

Komitmen pada negara yang berdasarkan Pancasila tidak terkait dengan sikap pada isu kebangkitan PKI. Warga yang percaya maupun yang tidak percaya dengan isu kebangkitan PKI memiliki komitmen yang relatif sama tingginya terhadap negara yang dijalankan berdasarkan Pancasila.

Temuan

- ▶ Sikap terhadap isu kebangkitan PKI terkait dengan pilihan politik pada pemilu 2019.
- ▶ Warga yang percaya sekarang sedang terjadi kebangkitan PKI lebih banyak pada massa pemilih Prabowo–Sandi (27%). Dari sisi massa pemilih partai, yang percaya dengan adanya kebangkitan PKI lebih banyak pada massa pemilih PKS (34%), Gerindra (27%), dan Demokrat (26%).

Temuan

- ▶ Sikap terhadap isu kebangkitan PKI juga bervariasi menurut demografi.
- ▶ Yang percaya sekarang sedang terjadi kebangkitan PKI lebih banyak pada warga yang tinggal di perkotaan (17%), kelompok usia 26–40 tahun (18%), berpendidikan tinggi (19%), dan berpendapatan 4 juta ke atas (21%).
- ▶ Dari sisi etnis, isu kebangkitan PKI lebih banyak dipercaya oleh warga berlatar belakang etnis Minang (29%), kemudian Betawi (24%), dan Sunda (21%).
- ▶ Dari sisi wilayah, yang percaya bahwa sekarang sedang terjadi kebangkitan PKI lebih banyak terdapat pada warga yang tinggal di Jawa Barat (22%), kemudian Jawa Timur (19%).

Temuan

- ▶ Komitmen pada negara yang berdasarkan Pancasila tidak terkait dengan sikap warga pada isu kebangkitan PKI.
- ▶ Warga yang percaya maupun yang tidak percaya dengan isu kebangkitan PKI memiliki komitmen yang relatif sama terhadap negara yang dijalankan berdasarkan Pancasila.

KESIMPULAN

Kesimpulan

- ▶ Warga pada umumnya memiliki komitmen yang tinggi terhadap Pancasila sebagai dasar negara kita.
- ▶ Mayoritas warga, 82%, menilai Pancasila adalah rumusan terbaik dan tidak boleh diubah atas alasan apapun bagi Indonesia yang lebih baik.
- ▶ Ada 10% yang berpendapat bahwa sejauh ini Pancasila paling pas bagi kehidupan Indonesia meskipun Pancasila buatan manusia dan mungkin ada kekurangan.
- ▶ Hanya 2% yang menilai Pancasila sebagian besar harus diubah, dan 1% yang berpendapat beberapa sila dari Pancasila perlu diubah atau dihapus.
- ▶ Selebihnya, 5%, tidak tahu/tidak menjawab.

Kesimpulan

- ▶ Mayoritas warga, 77%, berpendapat bahwa negara dan pemerintahan kita tidak boleh dijalankan hanya menurut satu ajaran agama, yakni Islam, melainkan menurut kesamaan di antara berbagai agama sebagaimana tercermin dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD).
- ▶ Yang setuju negara dan pemerintahan dijalankan hanya menurut ajaran agama Islam ada 16%. Yang tidak menjawab 7%
- ▶ Komitmen warga pada negara dan pemerintahan yang dijalankan berdasarkan Pancasila ini—bukan atas dasar ajaran agama Islam—relatif tinggi dan menguat dalam 7 tahun terakhir.

Kesimpulan

- ▶ Mayoritas warga, 84%, tidak percaya sekarang sedang terjadi kebangkitan Partai Komunis Indonesia (PKI) di tanah air. Yang percaya hanya 14%. Yang tidak menjawab 2%.
- ▶ Dari 14% yang percaya, ada 49% (7% dari total populasi) yang menilai kebangkitan itu sudah menjadi ancaman nyata bagi Negara, dan ada 24% (3% dari total populasi) yang menilai ancaman itu sedikit sudah menjadi ancaman bagi Negara.
- ▶ Isu tentang kebangkitan PKI tidak banyak direspon warga. Dalam 6 tahun terakhir (Oktober 2015 – September 2021), yang percaya hanya berkisar 10–16%, tidak banyak berubah.

Kesimpulan

- ▶ Mayoritas warga, 75%, tidak percaya Presiden Jokowi orang Partai Komunis Indonesia (PKI) atau setidaknya terkait dengan PKI. Yang percaya hanya 8%, dan yang tidak menjawab 16%.
- ▶ Isu bahwa Jokowi adalah orang PKI/terkait PKI juga tidak banyak direspon warga, dan tidak banyak berubah dalam 4 tahun terakhir. Yang percaya hanya berkisar 3–8%.

Kesimpulan

- ▶ Sikap terhadap isu kebangkitan PKI tampak terkait dengan pilihan politik pada pemilu 2019.
- ▶ Warga yang percaya sekarang sedang terjadi kebangkitan PKI lebih banyak pada massa pemilih Prabowo–Sandi (27%) dibanding pada massa pemilih Jokowi–Ma'ruf (9%).
- ▶ Dari sisi massa pemilih partai, yang lebih banyak percaya dengan adanya kebangkitan PKI adalah massa pemilih PKS (34%), kemudian Gerindra (27%), dan Demokrat (26%).

Kesimpulan

- ▶ Sikap terhadap isu kebangkitan PKI bervariasi menurut demografi.
- ▶ Warga yang lebih banyak percaya dengan adanya kebangkitan PKI adalah warga yang tinggal di perkotaan (17%), kelompok usia 26–40 tahun (18%), berpendidikan tinggi (19%), dan berpendapatan 4 juta ke atas (21%).
- ▶ Dari sisi etnis, isu kebangkitan PKI ini lebih banyak dipercaya oleh warga berlatar belakang etnis Minang (29%), kemudian Betawi (24%), dan Sunda (21%).
- ▶ Sementara dari sisi wilayah, isu kebangkitan PKI lebih banyak dipercaya oleh warga di Jawa Barat (22%), kemudian Jawa Timur (19%).

Kesimpulan

- ▶ Sikap warga terhadap isu kebangkitan PKI tidak memiliki hubungan dengan komitmen mereka terhadap Pancasila.
- ▶ Warga yang percaya maupun yang tidak percaya dengan isu kebangkitan PKI sama-sama memiliki komitmen yang tinggi terhadap Pancasila.

Terima Kasih